



DEMISTIFIKASI CINTA DALAM CERKAK-CERKAK PADA MAJALAH PANJEBAR SEMANGAT

Yuni Sarwiningsih ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2013

Disetujui April 2013

Dipublikasikan April 2013

Keywords:

Demystification, love, cerkak

Abstrak

Cinta merupakan hal yang cukup menarik perhatian. Setiap orang pasti memiliki anggapan berbeda tentang cinta. Cinta tidak selamanya memiliki nilai yang sakral tetapi juga ada yang mengalami demistifikasi, yakni penurunan makna cinta yang dianggap luar biasa menjadi biasa. Demistifikasi cinta banyak dijumpai dalam karya sastra seperti *cerkak*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja jenis cinta yang terdapat dalam *cerkak-cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat*, (2) bagaimana bentuk demistifikasi cinta dalam majalah *Panjebar Semangat*, dan (3) faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya demistifikasi cinta dalam *cerkak-cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis-jenis cinta dalam *cerkak-cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat*, (2) mendeskripsikan bentuk demistifikasi cinta dalam *cerkak-cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat*, dan (3) mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya demistifikasi cinta dalam *cerkak-cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat*. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Metode penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sasaran dalam penelitian ini adalah jenis cinta, bentuk demistifikasi cinta, dan faktor penyebab terjadinya demistifikasi cinta. Sumber data dalam penelitian ini adalah *cerkak-cerkak* dalam majalah *Panjebar Semangat*. Data dari penelitian ini adalah teks yang berupa *cerkak* yang bertema cinta dalam majalah *Panjebar Semangat* yang diduga mengandung demistifikasi cinta.

Abstract

Love is enough to attract attention. Each person must have a different notion about love. Love does not always have a sacred value, but also there is the experience demystified, the decrease the meaning of love is considered extraordinary became commonplace. Demystification of love often found in literature such as cerkak. Based on this background, the issue in this study were (1) What are the different types of love contained in the magazine cerkak - cerkak Panjebar spirit, (2) how to love in the form of demystification Panjebar Spirit magazine, and (3) what factors are causing demistifikasi the love in cerkak - cerkak Panjebar spirit magazine. The purpose of this study was (1) to describe the types of love in cerkak - cerkak Panjebar Spirit magazine, (2) describe the form of demystification of love in cerkak - cerkak Panjebar Spirit magazine, and (3) describe the factors contributing to the demystification of love in cerkak - cerkak Panjebar spirit magazine. This study uses a psychological approach to literature. This research method is descriptive analysis. The target in this study is the kind of love, love demystifying shape, and factors contributing to the demystification of love. Sources of data in this study is cerkak - cerkak in Panjebar Spirit magazine. Data from this study are in the form of text on the theme of love in cerkak Panjebar magazine which allegedly contained demystification spirit of love. The results of this study were (1) the types of love found in cerkak - cerkak in spirit Panjebar magazine covers game playing love, passion love, practical love, kinsship, and selfless love (2) forms of love found in the demystification cerkak - cerkak in the spirit of the magazine Panjebar affair, matchmaking, love materialism, lust love, promise teringkari, wanted to rape his own son, and the marriage siri (3) factors contribute to the demystification of love in cerkak - cerkak in spirit Panjebar magazine covers property, a third person, lust, and coercion.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: jawa@unnes.ac.id

ISSN 2252-6463

PENDAHULUAN

Kehidupan mempunyai berbagai macam persoalan yang kompleks dan rumit, mulai dari masalah politik, agama, ekonomi, budaya, sampai dengan masalah cinta. Dalam berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, masalah cinta menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan. Terbukti, mulai dari seniman, teolog, hingga filosof membicarakan cinta dari berbagai perspektifnya baik dalam bentuk roman, puisi, syair, drama, lagu bahkan sampai dalam tulisan ilmiah.

Setiap orang mempunyai pandangan berbeda tentang cinta, sehingga banyak cerita cinta yang tercipta. Cinta tidak selamanya memiliki nilai yang sakral tetapi juga ada yang mengalami demistifikasi, yakni penurunan makna cinta yang dianggap luar biasa menjadi biasa. Demistifikasi cinta banyak dijumpai dalam karya sastra seperti *cerkak*. *Cerkak* banyak terdapat pada majalah berbahasa Jawa, salah satunya majalah *Panjebar Semangat*.

Demistifikasi cinta dalam *cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat* akan menjadi magnet tersendiri bagi pembacanya. Tema cinta banyak disukai oleh pembacanya, terutama bagi kaum remaja. Apalagi bahasa yang digunakan dalam *cerkak* tersebut mudah dipahami karena menggunakan ragam bahasa Jawa standar.

Banyak peneliti yang meneliti *cita cekak*. Entah dari segi temanya, dari unsur intrinsiknya, dan juga dari aspek yang lain. Namun yang meneliti *cita cekak* bertema cinta dari aspek demistifikasinya jarang ditemukan. Maka dari itu masalah tersebut layak dikaji dalam penelitian ini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apa saja jenis cinta yang ada dalam *cerkak* dalam majalah *Panjebar Semangat?*, (2) Bagaimana bentuk demistifikasi cinta dalam *cerkak* di majalah *Panjebar Semangat?*, (3) Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya demistifikasi cinta dalam *cerkak* di majalah *Panjebar Semangat?*
Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis cinta, bentuk demistifikasi cinta, dan faktor penyebab terjadinya demistifikasi cinta dalam *cerkak-cerkak* di majalah *Panjebar Semangat*.
Manfaat Penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah dalam penelitian kajian sastra fiksi, khususnya mengenai demistifikasi cinta dalam *cerkak*. Secara Praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referen bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa mengenai demistifikasi cinta dalam karya sastra, dan untuk menambah informasi bagi pembaca lainnya.

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Saragih dan Irmawati (2005) dengan penelitian yang berjudul *Fenomena Jatuh Cinta pada Mahasiswi*. Hasil penelitian tersebut adalah (1) pandangan tentang cinta bersifat subyektif (2) mahasiswi yang sedang jatuh cinta akan mengalami beberapa perasaan, baik fisik maupun psikologis, mereka akan memperlihatkan tingkah laku khusus (3) faktor-faktor yang mempengaruhi para mahasiswi ini jatuh cinta adalah

daya tarik fisik dan kesamaan di antara mereka dan, (4) pengaruh cinta secara umum dapat menimbulkan kebahagiaan dan juga menyebabkan munculnya emosi-emosi negatif.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Fitri (2011) yang berjudul *Perselingkuhan dalam Cerita cekak Berbahasa Jawa*. Hasil dari penelitiannya yaitu modus perselingkuhan yang terdapat dalam *cerkak* antara lain melanjutkan kuliah, memanfaatkan kondisi ekonomi keluarga yang defisit, sering bermain ke rumah tetangga atau sering keluar rumah, mengantar tetangga nonton tayub, menjadi teman curhat atau *sharing* lewat sms, berkencan di villa setelah jam mengajar, memasukkan obat ke dalam minuman, menggunakan selingkuhan dengan bantuan dukun, bisnis keluar kota, dan menemui selingkuhan saat suami bekerja. Adapun faktor penggerak cerita perselingkuhan dalam *cerkak* pada umumnya disebabkan oleh adanya orang ketiga dalam rumah tangga.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Kismawati (2011) yang berjudul *Unsur Seks dalam Cerita Cekak pada Majalah Berbahasa Jawa*. Simpulannya yaitu unsur seks disajikan dalam unsur-unsur pembangun karya sastra melalui tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Adapun motif yang melatarbelakangi adalah motif dorongan seksual tokoh, ketergantungan, tingkat spiritual tokoh, seks sebagai salah satu kebutuhan hidup, lingkungan, dan ekonomi.

Penelitian berikutnya adalah penelitian Arimukti (2011) yang berjudul *Poligami dan Konflik Psikologis Perempuan yang Dipoligami dalam Skenario Film Berbagi Suami Karya Nia Dinata*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa poligami dalam skenario film

Berbagi Suami direpresentasikan melalui empat aspek yaitu: aspek teologis, aspek psikologis, aspek sosiologis, dan aspek seksologis. Konflik psikologis perempuan yang dipoligami dalam skenario film *Berbagi suami* karya Nia Dinata, terbagi dalam tiga tipe kepribadian yaitu id, ego, dan super ego. Ada enam jenis mekanisme pertahanan yang digunakan oleh perempuan yang dipoligami dalam skenario film yaitu: a) identifikasi (*identification*), b) pemindahan (*displacement*), c) represi (*repression*), d) fiksasi dan regresi (*fixation and regression*), e) pembentukan reaksi (*reaction formation*), f) intelektualisasi (*intellectualization*).

Penelitian ini merupakan penelitian baru yang melengkapi dan menggabungkan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini akan mengkaji berbagai masalah cinta yang telah mengalami perubahan nilai dalam berbagai bentuk, termasuk perselingkuhan, seks, dan poligami.

Landasan Teori

➤ Definsi Cinta

Definisi cinta tidak memiliki patokan khusus. Ada banyak ahli yang mendefinisikan cinta di antaranya

a. Sternberg dan Barnes

Cinta adalah suatu emosi yang membuat kita ingin menjalin suatu hubungan dengan orang lain melalui berbagai cara antara lain melalui fisik, melalui keterlibatan pengalaman dan emosional, melalui berbagai perasaan dalam suasana intim, melalui keterlibatan spiritual, dan melalui kebersatuan alam.

b. Hazan dan Shaver

Cinta romantis adalah sebuah proses menjadi lekatnya keterlibatan emosi yang terjalin antara pasangan yang mencakup unsur afeksi positif,

aspek kognitif seperti terobsesi terhadap pasangan, dan sebagainya.

c. Erick Fromm

Mendefinisikan cinta sebagai perhatian aktif terhadap kondisi pasangannya. Dalam cinta harus ada perhatian, tanggung jawab, penghargaan, dan pemahaman atau pengetahuan.

Pada dasarnya definisi cinta yang dikemukakan para ahli tersebut hampir sama. Dari pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam cinta ada beberapa aspek yaitu kelekatan secara emosional, ada ketertarikan fisik, ada komitmen, ada perhatian, rasa saling memahami dan tidak egois.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra.. Sasaran penelitian ini adalah jenis-jenis cinta, bentuk demistifikasi cinta, dan faktor penyebab demistifikasi cinta yang terdapat dalam *crita cekak*. Sumber data dalam penelitian ini adalah majalah *Panjebar Semangat*. Data dari penelitian ini adalah teks yang berupa *crita cekak-crita cekak* yang diduga mengandung demistifikasi cinta dalam majalah *Panjebar Semangat*.

Data-data yang diteliti adalah *crita cekak-crita cekak* yang berjudul “*Langit Peteng*” karya Yaslan (PS edisi 21, 21 Mei 2005), “*Aja Ngomong Sapa-sapa ya Man*” karya Danang T. Arifal (PS edisi 22, 3 Juni 2006), “*Tir Padha Ireng*” karya Hadi Soemarjo (PS edisi 28, 15 Juli 2006), “*Tamu*” karya Yunani (PS edisi 31, 5 Agustus 2006), “*Patemon*” karya Budiono Dayak (PS edisi 18, 5 Mei 2007), “*Ngambang*” karya Ismoe Rianto (PS edisi 9, 28 Februari 2009), “*Fitnes*” karya Sumedi (PS edisi 45, 7 November 2009), “*Udan Ing Mangsa*

” karya Bety Fitriiningrum (PS edisi 2, 9 Januari 2010), dan “*Lintangku*” karya M. Ch. Amien (PS edisi 8, 20 Februari 2010).

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah teknik pembacaan secara heuristik dan hermeneutik. Adapun Teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan metode deskripsif analisis dengan pendekatan psikologi sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis ditemukan bahwa jenis-jenis cinta yang ditemukan meliputi *Passionate Love* (ditemukan dalam cerkak yang berjudul “*Fitnes*”), *Game Playing Love* (terdapat dalam cerkak yang berjudul “*Aja Ngomong Sapa-sapa ya Man*”, “*Tamu*”, dan “*Patemon*”), *Selfless Love* (ditemukan dalam cerkak yang berjudul “*Lintangku*”), *Practical Love* (terdapat dalam cerkak yang berjudul “*Ngambang*”), *Kinship* (ditemukan dalam cerkak yang berjudul “*Lintangku*”). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *passion love*, *game playing love*, dan *practical love* merupakan jenis cinta yang mengalami demistifikasi cinta, sedangkan jenis cinta *Selfless love* dan *Kinship* tidak mengalami demistifikasi cinta. *Game playing love* merupakan jenis cinta yang paling banyak ditemukan. Jenis-jenis cinta bisa diketahui lewat kutipan para tokoh di dalam cerkak tersebut.

Adapun bentuk demistifikasi cinta yang ditemukan adalah perselingkuhan (“*Aja Ngomong Sapa-sapa ya Man*”), Perjodohan (“*Tresna kang Suci*”), Cinta materialis (“*Ngambang*”), Cinta nafsu (“*Langit Peteng*”), Janji yang teringkari (“*Udan ing Mangsa Ketiga*”), Ingin memperkosa anak kandungnya sendiri

(“*Tir Pada Ireng*”), Nikah Siri (“*Tamu*”, “*Patemon*”). Bentuk demistifikasi cinta yang ditemukan ada 7 macam. Bentuk demistifikasi cinta yang ditemukan sebagian besar adalah bentuk perselingkuhan. Bentuk demistifikasi cinta dalam cerkak tersebut bisa dilihat dari kutipan dari tokoh-tokoh di dalamnya.

Demistifikasi cinta bisa terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi terjadinya demistifikasi cinta yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Harta

Harta bisa menjadi salah-satu faktor yang menyebabkan terjadinya demistifikasi cinta. Dalam masyarakat yang diidentikkan dengan matre adalah kaum wanita. Wanita memang kebutuhannya lebih beragam dari pada pria, maka wajar jika membutuhkan banyak uang dalam pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang beragam disebabkan adanya pengaruh ruang lingkup sosial di sekelilingnya. Interaksi dalam masyarakat menuntut adanya pemenuhan kebutuhan dari setiap individu. Hal tersebutlah yang menyebabkan seseorang memburu harta, ada yang mencari uang dengan hal yang baik dan ada pula yang mencari harta dengan cara yang kurang baik. Cinta yang harusnya dilandasi dengan ketulusan namun ada yang bisa dibeli dengan uang.

b. Orang ketiga

Orang ketiga yang hadir dalam sebuah hubungan menjadi salah satu faktor peruntuh nilai cinta yang agung. Orang ketiga tersebut bisa merubah sikap dari suatu pasangan. Pasangan yang tadinya harmonis dan rukun, bisa menjadi berubah karena diganggu oleh pihak ketiga. Hal inilah yang bisa merubah nilai cinta.

c. Nafsu

Nafsu merupakan faktor yang mengakibatkan terjadinya demistifikasi cinta. Nafsu yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat merendahkan nilai cinta. Orang biasa berselingkuh karena mungkin ia ingin memenuhi nafsunya. Orang tua bisa memperkosa anak kandungnya sendiri, juga karena pengaruh nafsu yang tak terkendali.

d. Paksaan

Seseorang bisa mengalami demistifikasi cinta karena adanya paksaan dari pihak lain. Cinta yang agung dan harusnya tanpa adanya paksaan. Namun ada kalanya seseorang dapat menikah karena adanya paksaan dari pihak lain misalnya perjuduhan. Sebagai anak yang baik mau tak mau ia harus mencintai orang yang dijuduhkan oleh orang tuanya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN:

- Game playing love mendominasi dari jenis cinta yang lainnya.
- *passion love*, *game playing love*, dan *practical love* merupakan jenis cinta yang mengalami demistifikasi cinta, sedangkan jenis cinta *Selfless love* dan *Kinship* tidak mengalami demistifikasi cinta.
- Perselingkuhan merupakan bentuk demistifikasi cinta yang banyak ditemukan
- Bentuk demistifikasi yang ditemukan masih kurang bervariasi
- Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya demistifikasi cinta dalam *cerkak-cerkak* pada majalah *Panjebar Semangat* yaitu harta, orang ketiga, nafsu, dan paksaan.

SARAN

- bagi penulis *cerkak* khususnya penulis roman bisa mengembangkan *cerkaknya* dengan tema demistifikasi

cinta yang lebih beragam lagi, seperti *cerkak* tentang homoseksual, lesbi, ataupun perkawinan sedarah.

- *Cerkak-cerkak* bertema cinta bisa dikaji lewat pendekatan maupun teori yang lain seperti kajian struktural semiotik dan intertekstual.

-

DAFTAR PUSTAKA

- Achmanto. 2005. *Mengerti Cinta dari Dasar hingga Relung-relung*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Arimukti, Dinarum Probo. 2011. *Poligami dan Konflik Psikologis Perempuan yang Dipoligami dalam Skenario Film Berbagai Suami Karya Nia Dinata*. Skripsi. UniversitasNegeri Semarang.
- Budiraharjo, Paulus. 1997. *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra; Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: PustakaWidyatama.
- Esten, Mursal. 2000. *Kesusastraan; Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fitri, Nur. 2011. *Perselingkuhan dalam Cita Cekak Berbahasa Jawa*. Skripsi. UniversitasNegeri Semarang.
- Fokema dan Elrud Kunne Ibsch. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*. Jakarta: PT. GramediaPustakaUtama.
- Kismawati, Erik. 2011. *Unsur Seks dalam Cita Cekak Pada Majalah Panjebur Semangat*. Skripsi. UniversitasNegeri Semarang.
- Luxemburg dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra; karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prawoto, Poer Adhie. 1991. *Kritik Esai Kesusastraan Jawa Modern*. Bandung: Angkasa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sumardjo, Jakob. 1995. *Sastra dan Massa*. Bandung: ITB.
- Semi, Atar. 1985. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teew. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: pengantar teori sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tresidder, Megan. 2003. *The Handbook of Love*. Yogyakarta: Lotus.
- Syuropati, Mohammad. 2011. *Teori Sastra Kontemporer dan 13 Tokohnya*. Yogyakarta: Azna Books.
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 1990. *Teori Kesusastraan*

(diindonesiakan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.

http://www.usu.ac.id/id/files/artikel/catuh_cinta_irma.pdf. diunduh hari senin 6 februari 2012 jam 19.10

<http://www.apocatastasis.net/occultlibrary/art-of-loving-erich-fromm.html>, senin, 6 februari 2012 19.29

<http://goresaninspirasi.blogspot.com/2011/03/art-of-loving-by-erich-fromm.html>, senin 6 februari 2012 19.30